

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh pembiayaan *qardhul hasan* dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan kepada nasabah BMT Rabbani Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa implementasi pembiayaan *qardhul hasan* memberikan banyak sekali keuntungan dan dampak positif bagi kesejahteraan umat diantaranya adalah meningkatnya pemberdayaan usaha mikro. Sehingga apabila nasabah semakin puas dalam pembiayaan *qardhul hasan* yang diberikan kepada pelaku usaha maka pemberdayaan usaha mikro pun meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *qardhul hasan* dalam peningkatan usaha kecil sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari untuk tambahan produksi penjualan, dengan adanya tambahan pembiayaan *qardhul hasan* tingkat pendapatan usaha meningkat, dan yang lain dalam artianya tidak meningkat karena kurang pemahannya tentang berwirausaha. BMT Rabbani memberikan binaan kepada anggota yang menggunakan pembiayaan *qardhul hasan* guna untuk membantu dalam memasarkan maupun mengajarkan cara berwisarusaha yang baik, akan tetapi hal ini tidak dilakukan pada setiap bulannya.
2. Pemberdayaan usaha mikro dapat dilakukan dengan sistem pemberdayaan pelaku usaha mikro itu sendiri. Keberhasilan pemberdayaan sangat bergantung pada partisipasi usaha mikro sebagai pelaku maupun *stakeholder* yang berperan dalam pengembangannya. Pemberdayaan usaha mikro dapat berhasil dalam pertumbuhan ekonomi, terbukti dari berkembangnya usaha kecil dari para peminjam, dan dengan responnya para peminjam dalam mengembalikan pinjaman artinya perekonomian para peminjam meningkat dan terbantuan dengan adanya pinjaman *qardhul hasan* diawal.

3. Pembiayaan *qardhul hasan* memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap pemberdayaan usaha mikro. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dipenelitian ini. Berdasarkan pengujian hipotesis, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya pembiayaan *qardhul hasan* mempunyai pengaruh terhadap pemberdayaan usaha mikro. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembiayaan *qardhul hasan* maka semakin baik pula pemberdayaan usaha mikro di BMT Rabbani.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa model pembiayaan *qardhul hasan* sangat penting untuk memberikan solusi pembiayaan bagi pelaku usaha mikro yang selama ini tidak memiliki akses permodalan ke lembaga keuangan. Beberapa lembaga seperti bank syariah, BPR syariah, BMT, Laznas dan Bazda Kabupaten Bandung Barat dan Bazda Provinsi Jawa Barat sudah menyalurkan pembiayaan tersebut namun masih dalam proporsi yang kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemacetan pembiayaan *qardhul hasan* sangat kecil dan mayoritas pelaku usaha mikro merasakan adanya peningkatan omset dan tingkat kesejahteraan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan usaha mikro BMT Rabbani yang mendapatkan skor tertinggi yaitu indikator tingkat kenaikan laba, sedangkan indikator paling rendah yaitu tingkat penguatan. Hal ini menunjukkan usaha mikro di Kabupaten Bandung Barat sangat terbantu dengan adanya pembiayaan *qardhul hasan* BMT Rabbani, terlihat dari perolehan laba yang meningkat setelah memperoleh pembiayaan *qardhul hasan* BMT Rabbani.

Berdasarkan hasil penelitian secara empirik diperoleh keterangan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* mempunyai pengaruh signifikansi terhadap pemberdayaan usaha mikro sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya kemampuan, lokasi usaha, pengalaman kerja, bahan baku, teknologi, dan lain-lain.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan yang dilakukan BMT diperlukan untuk mengubah pola pemikiran dari nasabah bahwa pembiayaan *qardhul hasan* hanya merupakan langkah awal dalam membantu peningkatan pendapatan nasabah yang selanjutnya akan dialihkan ke pembiayaan berbasis syariah agar pemberdayaan yang dilakukan BMT bisa berjalan dengan baik.
2. Pihak BMT lebih mengajari pembinaan dan cara berwirusaha yang benar sehingga sebagian kebutuhan anggotanya bisa meningkat, lebih diperdalam lagi untuk memberi wawasan yang luas untuk anggota pembiayaan *qardhul hasan*, serta mengutus marketing untuk lebih maksimal dalam mendatangi ke tempat singgah anggota dan juga tempat usaha kecilnya.
3. Diharapkan BMT lebih mempromosikan produk pembiayaan *qardhul hasan* sehingga pembiayaan tersebut dapat menjadi unggul dan semakin dikenal banyak masyarakat.
4. Penelitian yang berkaitan dengan pembiayaan *qardhul hasan* masih sangat sedikit terutama di Baitul Maal Wa Tamwil. Oleh sebab itu, sebaiknya penelitian selanjutnya untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dalam penyaluran pembiayaan *qardhul hasan* oleh BMT dan menganalisis potensi pengembangan dari usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan *qardhul hasan*.